PT KUAIKUAI TECH INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

For the Year Ended December 31, 2025

DAN / *AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

PT KUAIKUAI TECH INDONESIA

DAFTAR ISI ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman / *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent auditor's report*
Laporan Posisi Keuangan (Per 31 Desember 2025 dan 2024)	1-2	*Statement of Financial Position (As of 31 December 2025 and 2024)*
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain (Per 31 Desember 2025 dan 2024)	3	*Income Statement And Other Comprehensive Income (As of 31 December 2025 and 2024)*
Laporan Perubahan Ekuitas (Per 31 Desember 2025 dan 2024)	4	*Statement of Changes in Equity (As of 31 December 2025 and 2024)*
Laporan Arus Kas (Per 31 Desember 2025 dan 2024)	5	*Cash Flow Report (As of 31 December 2025 and 2024)*
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-32	*Notes to Financial Statements*

PT Kuaikuai Tech Indonesia
APL Tower Central Park Lantai 22 Unit T9 – Podomoro City, Jl. Letjen S. Parman, Kav 28, RT.12/RW.7, Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11470
T: 08041681900 | E: public@pinjamyuk.co.id

PINJAM YUK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

DIRECTOR STATEMENT LETTER CONSERNING RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

PT KUAIKUAI TECH INDONESIA

No Surat : 79/KTI/IV/2026

PT KUAIKUAI TECH INDONESIA

Letter No :

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1.	Nama	:	Leonard Timothy	:	1. *Nama*
	Alamat kantor	:	APL Tower Lantai 22 Unit T9, Jl. Letjen S. Parman No. Kav. 28, RT 12/RW 7, Petamburan, Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta 11470	:	*Office / Domicile address*
	Nomor telepon	:	+62 81212429006	:	*Phone number*
	Alamat domisili	:	Taman Alfa Indah A 17/17, RT 5/RW 7, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta 11640	:	*Domicile address*
	Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Bertanggung Jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Kuaikuai Tech Indonesia.
2. Laporan Keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung Jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.
6. Sampai dengan saat ini, baik Entitas dan Manajemen PT Kuaikuai Tech Indonesia, tidak sedang menghadapi masalah tuntutan hukum dari pihak lain.

1. *Responsible for the preparation and presentation of Financial Statements PT Kuaikuai Tech Indonesia.*
2. *Financial Statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *All information in the Company's Financial Statements have been fully and properly.*
4. *Company Financial Statements do not contain material information or facts that are not true, and do not omit material information or facts.*
5. *Responsible for the company's internal control system.*
6. *Until now, both the Company and the Management of PT Kuaikuai Tech Indonesia, are not facing any lawsuits problem from others.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum, serta dalam rangka memenuhi prinsip tata kelola Entitas yang baik *(good governance)* .

This statement was made with actual and legally defensible, and in order to meet the principles of good corporate governance.

Jakarta, 24 April 2026 / Jakarta, April 24, 2026



Leonard Timothy

Direktur Utama / President Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No: 00018/2.0858/AU.1/09/0277-5/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT KUAIKUAI TECH INDONESIA

Opini
Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kuaikuai Tech Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini
Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No: 00018/2.0858/AU.1/09/0277-5/1/IV/2026

The Stockholder's, Board of Commissioners and Directors
PT KUAIKUAI TECH INDONESIA

Opinion
We have audited the financial statements of PT Kuaikuai Tech Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements including information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards

Basis for Opinion
We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Jakarta, 24 April 2026 / *Jakarta April 24, 2026*

KAP REXON NAINGGOLAN & REKAN

Rexon Nainggolan, SE, MM, MAk, PhD, CPA, CA
Nomor Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration Number: AP.0277*

00018

PT KUAIKUAI TECH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUAIKUAI TECH INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	3	47.166.520.172	49.725.831.314	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - neto	4	4.465.424.720	8.066.630.948	*Trade Receivables-net*
Piutang Lain - Lain	5	96.045.278	1.620.083.780	*Other Receivables*
Pajak dibayar dimuka	16a	2.875.015.729	1.992.353.849	*Prepaid tax*
Biaya dibayar dimuka	6	254.501.775	138.617.447	*Prepaid expenses*
JUMLAH ASET LANCAR		**54.857.507.674**	**61.543.517.338**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Aset Tetap - Bersih	7	352.555.622	566.770.385	*Fixed Assets - Net*
Aset hak guna - neto	9	186.720.921	933.604.545	*Right of use assets - net*
Aset takberwujud - bersih	8	2.406.665.826	2.750.475.230	*Intangible assets - net*
Aset Pajak Tangguhan	16c	140.362.937	120.933.476	*Deferred tax assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**3.086.305.306**	**4.371.783.636**	***TOTAL NON CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**57.943.812.980**	**65.915.300.974**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements as an integral part of the financial statements taken as a whole

PT KUAIKUAI TECH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUAIKUAI TECH INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS LANCAR				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha Pihak ketiga	10	18.486.672.668	27.623.350.667	*Accounts payable-Third parties*
Utang Pajak	16a	1.718.303.865	1.430.733.239	*Tax Payable*
Utang pihak berelasi	19	1.836.109.002	1.784.473.088	*Due to related parties*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang				*Current maturities of Long-term liabilities*
Liabilitas sewa	11	22.605.865	657.786.000	*Lease Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		**22.063.691.400**	**31.496.342.994**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS TIDAK LANCAR				***NON CURRENT LIABILITIES***
Imbalan Paska Kerja	12	638.013.349	549.697.617	*Employee Benefits*
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*long-term liabilities net off current portion*
Liabilitas sewa	11	-	22.605.865	*Lease Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		**638.013.349**	**572.303.482**	***TOTAL NON CURRENT LIABILITIES***
TOTAL KEWAJIBAN		**22.701.704.749**	**32.068.646.476**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal dasar sebesar Rp.10.000.000.000,- terbagi dalam 1.000 saham, masing-masing bernilai Rp 10.000.000.- per lembar saham.	13	10.000.000.000	10.000.000.000	*The authorized capital is Rp. 10,000,000,000,- divided into 1,000 shares, each with a value of Rp. 10,000,000.- per share.*
Selisih kurs atas setoran modal		29.200.000	29.200.000	*Exchange difference on paid capital*
Komponen ekuitas lain		156.141.885	63.745.033	*Other equity component*
Saldo Laba		25.056.766.346	23.753.709.465	*Retained Earning*
JUMLAH EKUITAS		**35.242.108.231**	**33.846.654.498**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**57.943.812.980**	**65.915.300.974**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements as an integral part of the financial statements taken as a whole

PT KUAIKUAI TECH INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUAIKUAI TECH INDONESIA
STATEMENT OF INCOME AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN	14	293.598.490.636	350.547.665.465	***REVENUE***
BEBAN USAHA	15	(292.259.244.920)	(350.718.360.649)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA (RUGI) OPERASIONAL		**1.339.245.716**	**(170.695.184)**	***OPERATION INCOME (LOSS)***
Pendapatan bunga		684.291.613	1.341.585.996	*Interest income*
Beban bunga		-	(79.939.258)	*Interest expense*
Laba (rugi) selisih kurs		194.216.244	(354.038.836)	*Gain or (loss) on foreign exchange*
Beban administrasi bank		(5.054.675)	(4.883.000)	*Bank administration expense*
Pendapatan Lainnya		-	966.002.142	*Other Income*
Lain-lain		(51.155.000)	(119.015.000)	*Others*
LABA SEBELUM PAJAK		**2.161.543.898**	**1.579.016.860**	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban Pajak	16c	(858.491.265)	(544.644.760)	*Tax Expense*
Beban Pajak Tangguhan	16d	35.483.222	37.914.647	*Deferred Tax Expense*
Jumlah Pajak Penghasilan		**(823.008.043)**	**(506.730.113)**	***Income Tax Amount***
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		**1.338.535.855**	**1.072.286.747**	***PROFIT (LOSS) AFTER TAX***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Posts that will not be reclassified to profit and loss:***
Penghasilan Komprehensif Lain				*Other Comprehensive Income*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	11	72.971.639	(88.296.424)	*Remeasurement of liabilities employee benefits*
Pajak Terkait		(16.053.761)	19.425.213	*Related Taxes*
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**1.395.453.733**	**1.003.415.536**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)OF CURRENT YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements as an integral part of the financial statements taken as a whole

PT KUAIKUAI TECH INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUAIKUAI TECH INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Modal disetor/ *Share Capital*	Saldo Laba / *Retained Earnings*	Beban (kerugian)/ keuntungan aktuaria atas imbalan kerja/ *Actuarial gain (loss) on employee benefit*	Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	*Description*
Saldo per 1 Januari 2024	**10.000.000.000**	**28.691.197.505**	**152.041.457**	**38.843.238.962**	***Balance at January 1, 2024***
Laba komprehensif periode berjalan	-	1.072.286.747	-	1.072.286.747	*Comprehensive Income For the Period*
Deviden	-	(6.000.000.000)	-	(6.000.000.000)	*Dividend*
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	(68.871.211)	(68.871.211)	*Other Comprehensive Income*
Saldo per 31 Desember 2024	**10.000.000.000**	**23.763.484.252**	**83.170.246**	**33.846.654.498**	***Balance at December 31, 2024***
Laba komprehensif periode berjalan	-	1.338.535.855	-	1.338.535.855	*Comprehensive Income For the Period*
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	56.917.878	56.917.878	*Other Comprehensive Income*
Saldo per 31 Desember 2025	**10.000.000.000**	**25.102.020.107**	**140.088.124**	**35.242.108.231**	***Balance at December 31, 2025***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements as an integral part of the financial statements taken as a whole

PT KUAIKUAI TECH INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUAIKUAI TECH INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	337.043.918.277	394.704.172.824	*Cash receipt cash from customer*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(301.924.567.481)	(358.925.964.964)	*Payments to suppliers and employees*
Pembayaran pajak	(36.928.891.886)	(50.908.360.585)	*Payments of taxes*
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan usaha lainnya	(694.696.677)	(445.973.283)	*receipt from (paid for) Other operating*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**(2.504.237.767)**	**(15.576.126.008)**	***Net cash flow from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(55.073.375)	(72.213.805)	*Acquisition of fixed assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(55.073.375)**	**(72.213.805)**	***Net cash flow from investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Dividen	-	(6.000.000.000)	*Dividend Payment*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	**-**	**(6.000.000.000)**	***Net cash provided from financing activities***
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(2.559.311.142)	(21.648.339.813)	***Net increased (decreased) in cash on hand and cash equivalent***
Kas dan setara kas awal tahun	49.725.831.314	71.374.171.127	*cash on hand and cash equivalents at beginning of year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**47.166.520.172**	**49.725.831.314**	***Cash on hand and cash equivalents at end of year***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements as an integral part of the financial statements taken as a whole

1. INFORMASI UMUM

PT Kuaikuai Tech Indonesia (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 14, tanggal 23 Januari 2018, yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH.,M.kn notaris di Jakarta. Anggaran dasar Entitas telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0003267.AH.01.01.tahun 2018 tertanggal 23 Januari 2018.

Pada tanggal 31 Juli 2018, Perusahaan memperoleh bukti terdaftar dari Otoritas Jasa Keuangan dengan No.S-587/NB.213/2018.

Perusahaan memperoleh Izin Usaha Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi tanggal 06 Januari 2021, dan memperoleh bukti Ijin dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Nomor: Kep-2/D.05/2021.

Di tahun 2024 perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan, Berdasarkan Akta Notaris Diana Idola Hotmarito, S.H., M.Kn Nomor 10 tanggal 21 Oktober 2024 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0276297 tertanggal 14 November 2024.

Maksud dan tujuan perusahaan melaksanakan kegiatan usaha dibidang jasa, antara lain sebagai penyelenggara jasa layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.

Perusahaan berdomisili di APL Tower Central Park Lantai 22 Unit T9 Podomoro City, Jalan Letjen. S. Parman Kaveling 28, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 11470.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

1. GENERAL

PT Kuaikuai Tech Indonesia (Company) was established based on Deed No. 14, January 23, 2018, made before Moeliana Santoso, SH., M.KN notary in Jakarta. The Articles of Association of the Entity have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No.AHU-0003267.AH.01.01.tahun 2018 dated January 23, 2018.

On July 31, 2018, the Company obtained registered evidence from the Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with No.S-587 / NB.213 / 2018.

The company Business License Certificate for Information Technology-Based Lending and Borrowing Service Providers. On January 6, 2021, the Company obtained proof of license from the Financial Services Authority Number: Kep-2 / D.05 / 2021.

In 2024 the company made changes to the company's articles of association, based on the Notarial Deed of Diana Idola Hotmarito, S.H., M.Kn Number 10 dated October 21, 2024 and have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.09-0276297 dated on November 14, 2024.

The purpose and objectives of the company carry out business activities in the field of services, among others, as providers of information technology-based money lending services.

The company is domiciled at APL Tower Central Park Floor 22, Unit T9 Podomoro City, Jalan Letjen. S. Parman Kaveling 28, Tanjung Duren Selatan District Grogol Petamburan, City Adm. West Jakarta, DKI Jakarta Province, Postal Code: 11470.

It was decided the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2025*	
Komisaris	Tn/ *Mr* .Agung Hari Pamuji	*Commissioner*
Direktur Utama	Tn/ *Mr* .Leonard Timothy	*President Director*
Direktur	Tn/ *Mr* . Ao Liu	*Director*
	31 Desember 2024/*December 31, 2024*	
Komisaris	Tn/ *Mr* .Agung Hari Pamuji	*Commissioner*
Direktur Utama	Tn/ *Mr* .Leonard Timothy	*President Director*
Direktur	Tn/ *Mr* . Ao Liu	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai karyawan 34 orang dan 36 orang.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has approximately 34 employees and 36 people, respectively.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung dan diklasifikasikan menjadi arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

b. Transaksi dalam Valuta Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan tersebut. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi pada tahun yang bersangkutan. Saldo-saldo aset dan liabilitas dalam valuta asing dijabarkan dengan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal tersebut yaitu:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following is an overview of the significant principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements are set out below.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

The statement of cash flows is prepared using the direct method and classified into cash flows in operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the functional and presentation currency of the Company.

b. Transactions in Foreign Exchange

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing on the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the reporting date. The exchange rate used as a reference is the middle rate issued by Bank Indonesia. Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and on the retranslation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss for the year.Balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia prevailing at that date as follows :

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	*United States Dollar*
Dolar Singapura	13.068	11.919	*Singapore Dollar*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

c. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Transaksi bank diakui pada saat cairnya cek/giro. Deposito yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 3 bulan dan tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "setara kas".

d. Aset Tetap

Aset tetap dicatat dengan harga perolehan dan dikelompokan sesuai dengan umur ekonomisnya. Tanah tidak disusutkan, Penyusutan kelompok aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan menggunakan estimasi masa manfaat sebagai berikut :

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -CONTINUED

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, bank deposits which can be withdrawn at any time and other short-term highly liquid investments with maturities of three months or less.

Bank transactions are recognized when the check/giro is liquidated. Time deposits with maturities of less than 3 months and not restricted in use are classified as "cash equivalents".

d. Fixed assets

Fixed assets are recorded at cost and classified according to their economic life. Land is not depreciated. Depreciation of other asset groups is calculated using the straight-line method using the estimated useful life as follows:

Jenis Aset	**Masa Manfaat / *Useful Life***	***Type Of Asset***
Perabotan kantor	4 - 8	*Office furniture*
Peralatan Elektronik	4 - 8	*Elektronic equipment*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs of the asset are recognized as part of the carrying amount of the asset or as a separate asset, as appropriate, only to the extent that it is probable that future economic benefits associated with the asset will arise and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is no longer recognized. Repair and maintenance costs are charged to profit or loss in the year in which they are incurred.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui sebagai pendapatan (beban) lain-lain.

Gains and losses on disposal of property, plant and equipment are determined at the difference between the proceeds of disposal and the carrying amount of the asset and are recognized as other income (expenses).

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di review, dan jika diperlukan dilakukan penyesuaian secara prospektif.

At the end of each year, the residual value, useful life and depreciation method are reviewed, and adjustments are made prospectively if necessary.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan
Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada NWLR. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi
dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -CONTINUED

e. Financial instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets
Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under SFAS 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurements

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

e. Instrumen keuangan-Lanjutan

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
2. Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
3. Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
4. Nilai wajar melalui Laba Rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -CONTINUED

e. Financial instrument-Continued

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

1. *Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),*
2. *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
3. *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
4. *Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

1. *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

e. Instrumen keuangan-Lanjutan

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 107 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Laba dan rugi atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak diuji untuk penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Penghetian Pengakuan
Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai
Perusahaan mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -CONTINUED

e. Financial instrument-Continued

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under SFAS 107 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

Derecognition
A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment
The Company recognized an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

e. Instrumen keuangan-Lanjutan

Liabilitas Keuangan
Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja dan utang pihak berelasi.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan Pinjaman
- Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

  Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -CONTINUED

e. Financial instrument-Continued

Financial Liabilities
Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, employee benefits liability and due to related parties.

Subsequent Measurements

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and Borrowings
- *Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

  Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

e. Instrumen keuangan-Lanjutan

Utang dan Akrual

- Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Aset takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dengan pengembangan IT system platform dikapitalisasi sebagai IT system platform.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -CONTINUED

e. Financial instrument-Continued

Payable and accrual

- *Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.*

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Report

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

f. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortisation.

Directly attributable costs relating to development of IT system platform are capitalised as part of the IT system platform.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

f. Aset takberwujud-Lanjutan

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan IT system platform diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari lima tahun menggunakan metode garis lurus.

g. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

h. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan yang diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -CONTINUED

f. Intangible assets- Continued

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

IT system platform development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed five years using straight-line method.

g. Account Payable

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

h. Taxation

Income tax expense consists of current tax and deferred tax. The tax is recognized in profit or loss, unless the tax relates to transactions or events that are recognized directly in equity or in other comprehensive income. In this case, the tax is recognized in equity or other comprehensive income, respectively.

Current income tax is calculated using the tax rates in effect at the date of financial position.

Deferred income tax is recognized for all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to be applied when the related deferred tax asset is realized or when the deferred tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate for the temporary differences that give rise to the deferred tax assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

h. Perpajakan-Lanjutan

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

i. Imbalan Pasca Kerja

Perseroan diharuskan menyediakan program pensiun dengan minimal jumlah imbalan tertentu sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan PP 35/2021 yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Perseroan, selisih tersebut disajikan sebagai imbalan paska kerja lainnya dan dihitung dengan cara yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi Perusahaan yang berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan serta dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -CONTINUED

h. Taxation-Continued

Deferred income tax assets and liabilities can be offset if there is a legally enforceable right to offset current tax assets and current tax liabilities and if the deferred income tax assets and liabilities are imposed by the same taxation authority, either on the same taxable entity or on the same taxable entity or different and there is an intention to settle the balances on a net basis.

i. Post-employment Benefits

The Company is required to provide a pension plan with a minimum amount of certain benefits in accordance with the Cipta Kerja Law No. 11/2020 and PP 35/2021 which is a defined benefit obligation. As a result, if the pension benefits under the Labor Law are higher than the total benefits under the Company's pension plan, the difference is presented as other post-employment benefits and is calculated in the same way as liabilities pension benefits.

The defined benefit obligation is calculated annually by a qualified actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated cash flows using the interest rate of government bonds (considering that there is currently no active market for the Company's high quality bonds) denominated in the currency in which the benefits will be paid and with a different maturity date. approximately equal to the maturity date of the relevant pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from adjustments made based on experience and changes in actuarial assumptions are recognized in full in other comprehensive income as incurred.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss. Current service costs are recognized as an expense for the year.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

j. Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

1. Pada waktu tertentu; atau
2. Sepanjang waktu.

Dimana, admin fee merupakan pendapatan yang diterima pada waktu tertentu yang diakui pada saat pencairan pinjaman atas jasa mempertemukan pemberi pinjaman dan penerima pinjaman.

Sedangkan platform fee merupakan pendapatan yang diterima sepanjang waktu yang diakui pada saat pembayaran kembali pinjaman oleh pelanggan atas jasa penggunaan aplikasi peer-to-peer yang disediakan oleh Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -CONTINUED

j. Revenue and Expense

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company will receive benefits for the goods ransferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

The performance obligation can be fulfilled under the following conditions:

1. *Point in time; or*
2. *Over the time.*

In which, admin fee is the income recognised at point in time during the loan disbursement for the service of meeting the lenders and borrowers.

While platform fee is the income recognised at over the time during the loan repayment from customers for the service of peer-to-peer application usage that is provided by the Company.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

j. Pendapatan dan Beban-Lanjutan

Perusahaan bertindak sebagai platform untuk menghubungkan pemberi pinjaman dengan peminjam, dan membebankan biaya kepada peminjam untuk memfasilitasi transaksi. Atas penyediaan jasa, pendapatan diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan.

Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban yang terjadi pada umumnya diakui pada saat terjadinya dengan dasar metode akrual.

k. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hakguna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari “Aset Tetap”.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan tidak mengakui aset guna usaha dan liabilitas sewa atas kontrak sewa aset tetap dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa yang bernilai rendah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -CONTINUED

j. Revenue and Expense-Continued

The Company acts as a platform to connect lenders and borrowers, and charges fees to borrowers for facilitating the transaction. For providing the services, revenue is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

Interest income is accrued on time basis by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses are generally recognised when incurred on accrual basis.

k. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of “Fixed Assets”.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Comapny does not recognised the right-of-used assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

j. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat pada pembuatan taksiran, hasil realisasi yang akan terjadi dapat berbeda dengan taksiran yang telah dilaporkan sebelumnya.

k. Transaksi off-balance sheet

Pinjaman yang disalurkan dan pendanaan yang diterima dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara antara penerima pinjaman dan pemberi pinjaman (peminjam) melalui platform pinjam meminjam berbasis teknologi informasi yang disediakan oleh Perusahaan dicatat di luar neraca karena segala risiko kredit atau gagal bayar ditanggung oleh pemberi pinjaman.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -CONTINUED

j. Estimated Usage

The preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect reported values. Due to the uncertainty inherent in making estimates, the actual results that will occur may differ from the estimates that have been previously reported.

k. Off-balance sheet transactions

Loans disbursed and funding received in relation with the Company's activities as agent who connect the borrowers of loans with the lenders through online peer-to-peer platform provided by the Company is recorded off- balance sheets because all the credit risk or risk of default is fully borne by the lenders.

3. KAS DAN SETARA KAS / ***3. CASH AND CASH EQUIVALENT***

	2025	**2024**	
Kas	-	-	*Petty cash*
Sub Jumlah	**-**	**-**	***Sub Total***
Bank			***Bank***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
- Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.082.195.465	40.655.125.315	*Bank Mandiri (Persero) Tbk* -
- Bank Negara Indonesia Tbk	24.039.767.888	9.026.716.312	*Bank Negara Indonesia Tbk* -
- Bank Central Asia Tbk	38.783.384	39.193.384	*Bank Central Asia Tbk* -
- Bank Neo Commerce	4.553.435	4.796.303	*Bank Neo Commerce* -
- Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.220.000	-	*Bank Rakyat Indonesia Tbk*
Sub Jumlah	**47.166.520.172**	**49.725.831.314**	***Sub Total***
Jumlah	**47.166.520.172**	**49.725.831.314**	***Total***

4. PIUTANG USAHA / *4. TRADE RECEIVABLES*

	2025	2024	
Piutang Jasa Layanan	4.465.424.720	8.066.630.948	*Accounts Receivable - Service Fee*
Jumlah	**4.465.424.720**	**8.066.630.948**	***Total***
Dikurang : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Total Piutang Usaha - Neto	**4.465.424.720**	**8.066.630.948**	***Total Accounts Receivable - Net***

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The analysis of the age of accounts receivable is as follows:*

	2025	2024	
0-30 Hari	4.465.424.720	8.066.630.948	*0-30 Days*
Jumlah Piutang Usaha	**4.465.424.720**	**8.066.630.948**	***Total account receivable***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	*Allowance for Impairment Losses*
Piutang usaha - neto	**4.465.424.720**	**8.066.630.948**	***Account Receivable -net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses on trade receivables as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo Awal	-	-	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Addition*
Saldo Akhir	**-**	**-**	***Ending Balance***

Manajemen melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha setelah melakukan penelaahan atas kerugian kredit ekpetasian piutang usaha.

Management provides an allowance for impairment losses on trade receivables after reviewing the expected credit losses on trade receivables.

Berdasarkan penelaahan atas kerugian kredit ekpetasian piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup gagal bayar dari pelanggan.

Based on a review of the expected credit losses on trade receivables at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover defaults from customers.

5. PIUTANG LAIN-LAIN / *5. OTHER RECEIVABLES*

	2025	2024	
Deposit	77.492.378	73.000.000	*Deposit*
Lainnya	18.552.900	1.547.083.780	*Others*
Jumlah	**96.045.278**	**1.620.083.780**	***Total***

Akun piutang lainnya merupakan deposit yang dibayarkan perusahaan kepada pihak ketiga atas sewa tanah, bangunan,dan mobil yang dilakukan perusahaan kepada pihak ketiga.

Other accounts receivable are deposits paid by the company to third parties for the lease of land, buildings and cars that the company does to third parties.

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *6. PREPAID EXPENSES*

	2025	2024	
Lainnya	254.501.775	138.617.447	*Others*
Jumlah	**254.501.775**	**138.617.447**	***Total***

Akun ini merupakan beban dibayar dimuka yang dimiliki perusahaan atas pembayaran sewa tanah dan bangunan kepada pihak ketiga untuk keperluan operational perusahaan dan akan di amortisasi menggunakan metode garis lurus.

This account represents prepaid expenses owned by the company for the payment of land and building leases to third parties for operational business purposes and will be amortized using the straight-line method.

7. ASET TETAP / *7. FIXED ASSETS*

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	***Saldo Akhir/ Ending balance***
Harga Perolehan/*Acquisition Costs :*				
Perabotan Kantor/ *Office furnitures*	590.437.343	15.804.502	-	606.241.845
Peralatan elektronik/ *Electronic equipment*	2.408.725.819	56.442.075	279.442.500	2.185.725.394
Jumlah/Total	**2.999.163.162**	**72.246.577**	**279.442.500**	**2.791.967.239**
Akumulasi Penyusutan/*Accumulated Depreciation* :				
Perabotan Kantor/ *Office furnitures*	555.160.459	15.941.143	-	571.101.602
Peralatan elektronik/ *Electronic equipment*	1.877.232.318	270.520.197	279.442.500	1.868.310.015
Jumlah/Total	**2.432.392.777**	**286.461.340**	**279.442.500**	**2.439.411.617**
Nilai Buku/*Book Value*	**566.770.385**			**352.555.622**

	31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	***Saldo Akhir/ Ending balance***
Harga Perolehan/*Acquisition Costs :*				
Perabotan Kantor/ *Office furnitures*	584.177.884	6.259.459	-	590.437.343
Peralatan elektronik/ *Electronic equipment*	2.334.697.014	74.028.805	-	2.408.725.819
Jumlah/Total	**2.918.874.898**	**80.288.264**	**-**	**2.999.163.162**
Akumulasi Penyusutan/*Accumulated Depreciation* :				
Perabotan Kantor/ *Office furnitures*	541.028.569	14.131.890	-	555.160.459
Peralatan elektronik/ *Electronic equipment*	1.609.728.084	267.504.234	-	1.877.232.318
Jumlah/Total	**2.150.756.653**	**281.636.124**	**-**	**2.432.392.777**
Nilai Buku/*Book Value*	**768.118.245**			**566.770.385**

Alokasi Beban Penyusutan / ***Allocation of Depreciation Expense***

	2025	2024	
Administrasi Dan Umum	286.461.340	281.636.124	*Administrative and General*
Jumlah	**286.461.340**	**281.636.124**	***Total***

8. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH / *8. INTANGIBLE ASSETS - NET*

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	***Saldo Akhir/ Ending balance***
Biaya Perolehan/*Acquisition Costs :*				
Sistem IT /*IT system platform*	2.948.345.230	-		2.948.345.230
Jumlah/Total	**2.948.345.230**	**-**	**-**	**2.948.345.230**
Akumulasi depresiasi/*Accumulated depreciation*:				
Sistem IT /*IT system platform*	197.870.000	343.809.404	-	541.679.404
Jumlah/Total	**197.870.000**	**343.809.404**	**-**	**541.679.404**
Nilai Buku/*Book Value*	**2.750.475.230**			**2.406.665.826**

	31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	***Saldo Akhir/ Ending balance***
Biaya Perolehan/*Acquisition Costs :*				
Sistem IT /*IT system platform*	-	2.948.345.230		2.948.345.230
Jumlah/Total	**-**	**2.948.345.230**	**-**	**2.948.345.230**
Akumulasi depresiasi/*Accumulated depreciation*:				
Sistem IT /*IT system platform*	-	197.870.000	-	197.870.000
Jumlah/Total	**-**	**197.870.000**	**-**	**197.870.000**
Nilai Buku/*Book Value*	**-**			**2.750.475.230**

Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025.

The Company believe there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as at 31 December 2025.

9. ASET HAK GUNA-NETO / *9. RIGHT OF USE ASSETS-NET*

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	***Saldo Akhir/ Ending balance***
Harga Perolehan/*Acquisition Costs :*				
Bangunan/*Building*	2.240.650.887	-		2.240.650.887
Jumlah/Total	**2.240.650.887**	**-**	**-**	**2.240.650.887**
Akumulasi amortisasi/*Accumulated amortization*:				
Bangunan/*Building*	1.307.046.342	746.883.624	-	2.053.929.966
Jumlah/Total	**1.307.046.342**	**746.883.624**	**-**	**2.053.929.966**
Nilai Buku/*Book Value*	**933.604.545**			**186.720.921**

9. ASET HAK GUNA-NETO-LANJUTAN / *9. RIGHT OF USE ASSETS-NET-CONTINUED*

	31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	***Saldo Akhir/ Ending balance***
Harga Perolehan/*Acquisition Costs :*				
Bangunan/*Building*	2.240.650.887			2.240.650.887
Jumlah/Total	**2.240.650.887**	**-**	**-**	**2.240.650.887**
Akumulasi amortisasi/*Accumulated amortization* :				
Bangunan/*Building*	560.162.718	746.883.624		1.307.046.342
Jumlah/Total	**560.162.718**	**746.883.624**	**-**	**1.307.046.342**
Nilai Buku/*Book Value*	**1.680.488.169**			**933.604.545**

Alokasi Beban Penyusutan / ***Allocation of Depreciation Expense***

2025	**2024**	
746.883.624	746.883.624	*Administrative and General*
746.883.624	**746.883.624**	***Total***

10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLE*

2025	**2024**	
		Third Parties
-	16.047.212.627	*Xunji Digital Marketing*
6.895.757.364	-	*MeetSocial Digital Marketing*
5.069.021.689	4.452.876.196	*PT Mitra Koleksi Mandiri*
756.051.914	1.474.969.110	*PT Syaftraco*
-	1.263.370.610	*Smart Media4U Technology*
960.361.455	401.205.615	*PT Indonesia Digital Identity*
874.325.858	877.726.859	*PT Blue Power Technology*
491.570.950	-	*PT Adtech Targe Tone*
487.411.050	-	*PT Privy Identitas Digital*
315.533.802	238.512.913	*PT Teknologi Internasional*
285.360.000	-	*PT Sijitu Regtech Asia*
214.818.332	375.864.165	*PT Izi Data Indonesia*
188.689.190	210.000.001	*PT Ekosistem Digital Nusantara*
44.908.800	258.250.704	*PT Kredit Biro Indonesia Jaya*
1.902.862.264	2.023.361.867	*Others*
18.486.672.668	**27.623.350.667**	***Total***

11. LIABILITAS SEWA / *11. LEASE LIABILITIES*

Liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Lease liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Liabilitas sewa akan dibayarkan pada:			*Lease liabilities are payables as follows:*
2025	-	657.786.000	*2025*
2026	22.605.865	22.605.865	*2026*
Jumlah pembayaran sewa minimum dimasa depan	22.605.865	680.391.865	*Total future minimum lease payments*
Bunga atas pembayaran sewa	-	-	*Interest portion of the lease payments*
Nilai kini atas pembayaran sewa	**22.605.865**	**680.391.865**	***Present value of lease payments***
Bagian jangka pendek	**22.605.865**	**657.786.000**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**-**	**22.605.865**	***Non-current portion***

12. IMBALAN KERJA KARYAWAN / *12. EMPLOYEE BENEFIT*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan tetap yang dimiliki sesuai dengan Undang-Undang No.6 tahun 2023.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recorded post-employment benefit liabilities for its permanent employees in accordance with Law No.6 of 2023.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung dengan mengunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

The liabilities for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 are calculated using the "Projected Unit Credit" method and considering the following assumptions:

	2025	2024	
Akun ini terdiri atas :			*This accounts consist of:*
Suku bunga	7,10%	6,90%	*Interest rate*
Gaji (upah) kenaikan tarif	8,00%	8,00%	*Salary (wage) increase rate*
Usia pensiun	58 tahun/ years	58 tahun/ years	*Pension age*
Tingkat kematian	The Indonesian Mortality Table IV		*Mortality rate*

Rekonsiliasi Perubahan Liabilitas (Aset) yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan.

Reconciliation of Changes in Liabilities (Assets) recognized in the Statement of Financial Position.

	2025	2024	
Liabilitas imbalan pasti neto pada awal periode	**549.697.617**	**289.061.895**	***Net defined benefit liability at the beginning of the period***
Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi	232.510.645	299.522.652	*Amount recognized in profit or loss*
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	(72.971.639)	88.296.424	*Amount recognized in other comprehensive income*
Pembayaran yang dilakukan oleh pemberi kerja selama tahun berjalan:			*Payments made by the employer during the year:*
- Pembayaran Manfaat	(71.223.274)	(127.183.354)	*Benefit Payment -*
Liabilitas imbalan pasti neto pada akhir periode	**638.013.349**	**549.697.617**	***Net defined benefit liability at the end of the period***

12. IMBALAN KERJA KARYAWAN-LANJUTAN / *12. EMPLOYEE BENEFIT-CONTINUED*

Jumlah Yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi / ***Amount recognized in the income statement***

	2025	**2024**	
Biaya Jasa:			***Service Fee:***
Biaya jasa kini	200.989.577	271.338.539	*Current service fee*
Biaya bunga	31.521.068	12.463.087	*Interest cost*
Biaya pesangon	-	28.804.894	*terminitaion cost*
Aktuaria (Keuntungan) / Kerugian	-	(13.083.868)	*Actuarial (Gains) / Losses*
Jumlah yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	**232.510.645**	**299.522.652**	***Amount Recognized in the Income Statement***

13. MODAL SAHAM / *13. CAPITAL STOCK*

Per 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut :

As of December 31, 2025 and 2024 the total issued and fully paid capital is as follows:

Pemegang Saham/ shareholders	**Lembar Saham/Shares**	**% kepemilikan/ownership**	***Jumlah/Total Rp***
Kuai Kuai Belt And Road Holdings PTE. LTD	8.500	85,00%	8.500.000.000
PT Budidjaja Integrasi Lawyerindo	1.500	15,00%	1.500.000.000
Jumlah	**10.000**	**100%**	**10.000.000.000**

14. PENDAPATAN / *14. REVENUE*

	2025	**2024**	
Pendapatan Jasa Layanan	293.598.490.636	350.547.665.465	*Revenue Service Fee*
Jumlah	**293.598.490.636**	**350.547.665.465**	***Total***

15. BEBAN USAHA / *15. OPERATING EXPENSES*

	2025	2024	
Pemasaran dan periklanan	155.537.773.397	239.204.801.003	*Marketing and advertising*
Penagihan pihak ketiga	60.117.706.332	47.697.154.121	*Third party Collection*
Biaya resiko layanan	20.425.279.778	9.950.149.578	*Risk service fee*
Gaji	11.582.318.138	10.454.500.836	*Salaries*
Telekomunikasi	17.057.514.331	17.412.289.269	*Communication*
Pembayaran virtual	10.045.831.102	10.573.505.249	*Payment Gateway*
Internet	6.195.052.135	4.635.767.758	*Internet*
Biaya Pajak	2.429.781.992	2.627.053.969	*Tax Expense*
Jasa Profesional	1.808.154.552	1.964.093.256	*Professional fee*
Makanan	414.446.341	555.938.300	*Meals*
Asuransi	1.348.636.234	1.170.101.878	*Insurance*
Pemeliharaan plat form	43.004.190	65.242.539	*Technical Service fee*
Transportasi & perjalanan dinas	639.349.270	505.955.438	*Transportation & travelling*
Biaya Pendaftaran	334.559.544	476.655.344	*Registration Fee*
Penyusutan aset tetap	1.377.154.367	1.028.519.749	*Depreciation of fixed assets*
Perlengkapan kantor	171.949.558	199.703.447	*Office supplies*
Sewa	148.755.222	174.116.085	*Rent*
Bonus	138.119.989	790.279.938	*Bonus*
Imbalan kerja	161.287.371	172.339.298	*Employee benefits*
Lain-lain	2.282.571.077	1.060.193.594	*Others*
Jumlah	**292.259.244.920**	**350.718.360.649**	***Total***

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	2025	2024	
PPN Masukan	2.875.015.729	1.992.353.849	*Vat In*
Jumlah	**2.875.015.729**	**1.992.353.849**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes Payable*

	2025	2024	
Pajak penghasilan pasal 21	70.364.444	13.876.396	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23	199.713.539	191.434.858	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	1.270.117	347.491	*Income tax article 4 (2)*
Pajak penghasilan pasal 26	588.464.500	680.429.734	*Income tax article 26*
Pajak penghasilan pasal 29	858.491.265	544.644.760	*Income tax article 29*
Jumlah	**1.718.303.865**	**1.430.733.239**	***Total***

16. PERPAJAKAN-LANJUTAN / *16. TAXATION-CONTINUED*

c. Pajak Kini / *c. Current Tax*

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**2.161.543.898**	**1.579.016.860**	***Profit (loss) before income tax***
Beda waktu :			***Time difference :***
- Biaya imbalan Paska kerja	90.064.097	143.534.404	*Post-employment benefits* -
- Biaya penyusutan aset tetap	932.471.666	726.002.961	*Depreciation expense* -
- Pembayaran aktual atas sewa	(787.209.840)	(787.209.840)	*Actual payment on leasing* -
Beda tetap :			***Permanent difference:***
- Pendapatan bunga bank	(684.291.613)	(1.341.585.996)	*Interest income* -
- Beban Bunga	-	79.939.258	*Interest Expenses* -
- Lain lain	2.189.654.815	2.075.960.620	*Others* -
Taksiran laba fiskal sebelum kompensasi	**3.902.233.023**	**2.475.658.267**	***Estimated fiscal income before fiscal loss***
Kompensasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	-	-	*Tax loss carry forward Of the previous years*
Taksiran laba fiskal	**3.902.233.023**	**2.475.658.267**	***Estimated fiscal income***
Pajak penghasilan kini	**858.491.265**	**544.644.760**	***Current income***
Uang muka PPh 25	-	-	*Prepaid Tax Art 25*
Pajak penghasilan (lebih) kurang bayar	**858.491.265**	**544.644.760**	***Income tax (over) underpaid***

d. Pajak Tangguhan / *d. Deffered Tax*

	2025	2024	
Aset Pajak Tangguhan			*Deferred tax assets*
Saldo Awal	120.933.476	63.593.616	*Beginning balance*
- Manfaat (Beban) Tahun Berjalan	51.152.342	37.914.647	*Benefit (Expense) for the Year* -
- Pembayaran	(15.669.120)	-	*Payment* -
- Pendapatan komprehensif lain-lain	(16.053.761)	19.425.213	*Other comprehensive loss* -
Saldo Akhir	**140.362.937**	**120.933.476**	***Ending balance***

17. TRANSAKSI OFF-BALANCE SHEET / *17. OFF-BALANCE SHEET TRANSACTIONS*

	2025	2024	
Saldo awal tahun	37.012.337.030	36.029.330.799	*Balance at the beginning of the year*
Penerimaan dari pemberi pinjaman	5.317.569.442.871	5.933.283.006.231	*Receipt from lenders*
Penyaluran pembiayaan	(5.271.473.540.000)	(6.142.690.000.000)	*Disbursement*
Penerimaan pokok dan bunga pinjaman	4.892.599.970.193	3.839.980.000.000	*Receipt of principal and interest*
Pengembalian pokok dan bunga pinjaman	(4.940.093.836.988)	(3.629.590.000.000)	*Repayment of principal and interest*
Saldo akhir tahun	**35.614.373.106**	**37.012.337.030**	***Balance at the end of the year***
Saldo rekening bank escrow tercatat sebagai berikut:			*Balance of escrow bank accounts are recorded as follows:*
Off-balance sheet:			*Off-balance sheet:*
Pemberi pinjaman	32.178.618.395	27.120.738.306	*Lenders*
Peminjam	3.435.754.711	9.891.598.724	*Borrowers*
Jumlah	**35.614.373.106**	**37.012.337.030**	***Total***

Saldo escrow pemberi pinjaman merupakan penempatan dana dari pemberi pinjaman yang belum digunakan untuk transaksi pendanaan dan akan diteruskan ke masing-masing peminjam tidak melebihi 2 (dua) hari kerja, dan saldo escrow peminjam merupakan penempatan dana dari peminjam yang telah melakukan pembayaran atas pendanaan yang diterima dan akan diteruskan ke rekening pemberi pinjaman tidak melebihi 1 (satu) hari kerja.

The lenders' escrow balance is a placement of funds from the lenders that have not been used for funding transactions and will be forwarded to each borrowers within no more than 2 (two) working days, and the borrowers' escrow balance is a placement of funds from borrowers who have made payments for the funding received and will be transferred to the lenders' account within no more than 1 (one) working day.

Dalam pinjaman peer-to-peer ini, Perusahaan bertindak untuk mempertemukan penerima pinjaman yang membutuhkan dana untuk usahanya maupun kebutuhanya dengan pemberi pinjaman dengan menyediakan platform pinjam meminjam melalui sistem elektronik. Risiko kredit atau gagal bayar atas pinjaman yang disalurkan berada sepenuhnya pada pemberi pinjaman, sehingga pinjaman yang masih berjalan dicatat di luar neraca Perusahaan.

In these peer-to-peer loans, the Company acted to connect the borrowers of loans who need the fund for their business and/or needs and the lender through electronic system peer-to-peer platform. Credit risk or risk of default on loans is fully borne by the lender, therefore the outstanding loans are recorded off-balance sheet by the Company.

18. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Resiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari konsumen mereka yang gagal untuk melaksanakan kewajiban dalam kontrak.

Instrumen keuangan Perusahaan yang berpotensi mengandung risiko kredit adalah kas dan bank, piutang usaha, piutang lainnya dan uang jaminan. Jumlah maksimum paparan kredit risiko adalah sama dengan jumlah dari akun yang bersangkutan.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu, Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

18. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange risk, liquidity risk and interest risk. Attention to managing this risk has increased significantly in light of the changes and volatility of financial markets in Indonesia and internationally.

Credit Risk

Credit risk is the risk in which the Company will incur a loss arising from its consumers that fail to discharge their contractual obligations.

The Company's financial instruments which potentially contain credit risk are cash on hands and in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits. The maximum total credit risk exposures are equal to the amount of the respective accounts.

In relation to credit extended to customers, the Company determines the terms and conditions of credit facilities to customers. Additional guarantees are also required under certain conditions. Generally, the guarantee used is a bank guarantee.

Credit eligibility and collection procedures are reviewed properly and in a timely manner. There is no significant concentration of credit risk related to trade receivables, this is due to the diversity of customers.

Management believes in the ability to control and maintain credit risk exposure at a minimum level. The maximum exposure to credit risk as of December 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

18. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN-LANJUTAN ***18. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT-CONTINUED***

	31 Desember 2025/December 31, 2025		31 Desember 2024/December 31, 2024	
	Nilai tercatat / *Carrying value*	**Eksposur Maksimum /*Maximum Exposure***	**Nilai tercatat / Carrying value**	**Eksposur Maksimum /*Maximum Exposure***
Aset Keuangan yang Diukur pada /*Financial Assets Measured at*				
Biaya Perolehan Diamortisasi / Amortized Cost				
Kas dan Setara Kas / *Cash and cash equivalents*	47.166.520.172	47.166.520.172	49.725.831.314	49.725.831.314
Piutang Usaha / *Accounts receivable*	4.465.424.720	4.465.424.720	8.066.630.948	8.066.630.948
Aset Keuangan Lancar Lainnya / *Other Current Financial Assets*	96.045.278	96.045.278	1.620.083.780	1.620.083.780
Jumlah Aset Keuangan / *Total Financial Assets*	**51.727.990.170**	**51.727.990.170**	**59.412.546.042**	**59.412.546.042**

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following table analyzes assets that are past due but not impaired and that have not yet matured and are not impaired as well as financial assets that are individually determined to be impaired:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ *Financial Assets Measured at Amortized Cost*			
	Kas dan Setara Kas/*Cash and cash equivalents*	**Piutang Usaha/*Accounts receivable***	**Aset Keuangan Lancar Lainnya/*Other Current Financial Assets***	**Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/*Other Non-Current Financial Assets***
Mengalami penurunan nilai/Depreciated	-	-	-	-
Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/*Past maturity is not impaired*				
0 - 30 hari/days	-	-	-	-
31 - 90 hari/*days*	-	-	-	-
> 90 hari/*days*	-	-	-	-
Belum jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/*Not yet due, not impaired*				
Perbankan/Banking	47.166.520.172	-	-	-
Non-Perbankan/Non-Banking	-	4.465.424.720	96.045.278	-
Jumlah Aset Keuangan / *Total Financial Assets*	**47.166.520.172**	**4.465.424.720**	**96.045.278**	**-**

18. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN-LANJUTAN / *18. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT-CONTINUED*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ *Financial Assets Measured at Amortized Cost*			
	Kas dan Setara Kas/*Cash and cash equivalents*	**Piutang Usaha/*Accounts receivable***	**Aset Keuangan Lancar Lainnya/*Other Current Financial Assets***	**Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/*Other Non-Current Financial Assets***
Mengalami penurunan nilai/Depreciated	-	-	-	-
Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/*Past maturity is not impaired*				
0 - 30 hari/days	-	-	-	-
31 - 90 hari/*days*	-	-	-	-
> 90 hari/*days*	-	-	-	-
Belum jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/*Not yet due, not impaired*				
Perbankan/Banking	49.725.831.314	-	-	-
Non-Perbankan/Non-Banking	-	8.066.630.948	1.620.083.780	-
Jumlah Aset Keuangan / *Total Financial Assets*	**49.725.831.314**	**8.066.630.948**	**1.620.083.780**	**-**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari kebutuhan untuk pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Perusahaan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the Company's cash flow position shows that short-term receipts are not sufficient to cover short-term expenses.

The Company's liquidity needs have historically arisen from the need for capital expenditures related to business expansion programs. Companies need substantial working capital to fund operations.

In managing liquidity risk, the Company monitors and maintains the level of cash and cash equivalents that are considered adequate to finance the Company's operations and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows and continues to review financial market conditions to maintain funding flexibility.

18. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN-LANJUTAN / *18. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT-CONTINUED*

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below is the maturity schedule of the Company's financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		**31 Desember 2024/*December 31, 2024***	
	Akan Jatuh Tempo/*Will Maturity*		**Akan Jatuh Tempo/*Will Maturity***	
	Kurang dari 1 tahun/*Less than 1 year*	**Lebih dari 1 tahun/*More than 1 year***	**Kurang dari 1 tahun/*Less than 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/*More than 1 year***
Utang usaha/*Accounts payable*	18.486.672.668	-	27.623.350.667	-
Utang lain-lain/*Other Payable*	22.605.865	-	657.786.000	22.605.865
Beban akrual/*Accrued expenses*	-	-	-	-
Jumlah/Total	**18.509.278.533**	**-**	**28.281.136.667**	**22.605.865**

Etimasi Nilai Wajar / ***Fair Value Estimation***

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dan nilai tercatat, yang nilainya sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table presents the classification and carrying amounts, which are the same as the estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		**31 Desember 2024/*December 31, 2024***	
	Nilai tercatat/*Carrying value*	**Nilai wajar/*Fair value***	**Nilai tercatat/*Carrying value***	**Nilai wajar/*Fair value***
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi / *Financial Assets Measured at Amortized Cost*				
Kas dan Setara Kas/*Cash and cash equivalents*	47.166.520.172	47.166.520.172	49.725.831.314	49.725.831.314
Piutang Usaha/*Accounts receivable*	4.465.424.720	4.465.424.720	8.066.630.948	8.066.630.948
Aset Keuangan Lancar Lainnya/*Other Current Financial Assets*	96.045.278	96.045.278	1.620.083.780	1.620.083.780
Jumlah /Total	**51.727.990.170**	**51.727.990.170**	**59.412.546.042**	**59.412.546.042**

18. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN-LANJUTAN / *18. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT-CONTINUED*

	31 Desember 2025/*December 31 2025*		31 Desember 2024/*December 31 2024*	
	Nilai tercatat/*Carrying value*	**Nilai wajar/*Fair value***	**Nilai tercatat/*Carrying value***	**Nilai wajar/*Fair value***
Liabilitas keuangan yang diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi/*Financial liabilities measured at Amortized Cost*				
Utang Usaha/*Accounts payable*	18.486.672.668	18.486.672.668	27.623.350.667	27.623.350.667
Utang Lain-lain/*Other Payable*	22.605.865	22.605.865	680.391.865	680.391.865
Beban Akrual/*Accrued Expense*	-	-	-	-
Jumlah/Total	**18.509.278.533**	**18.509.278.533**	**28.303.742.532**	**28.303.742.532**

19. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *19. RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

Sifat Hubungan		*Nature of relationship*	
Kuai Kuai Belt And Road Holdings PTE. LTD	:	Pemegang Saham/ *shareholders*	: *Kuai Kuai Belt And Road Holdings PTE. LTD*

Adapun saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak pihak berelasi sebagai berikut :

The balances and transactions with related parties as follows:

	2025	**2024**	
Utang pihak berelasi			***Due to related parties***
Kuai Kuai Belt And Road Holdings PTE. LTD	1.836.109.002	1.784.473.088	*Kuai Kuai Belt And Road Holdings PTE. LTD*
Jumlah	**1.836.109.002**	**1.784.473.088**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**8%**	**6%**	***Percentage of total liabilities***

20. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN / *20. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*

Sampai dengan laporan ini diterbitkan tidak terdapat transaksi material yang mempengaruhi laporan keuangan auditan 31 Desember 2025.

As of the publication of this report, there are no material transactions that affect the audited financial statements as of December 31, 2025.

21. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN / *21. DATE OF COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS*

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 24 April 2026.

The company's management is responsible for the presentation and disclosure of the financial statements for the year ended December 31, 2025 which was completed on April 24, 2026.